

IMPLEMENTASI KARAKTER MANDIRI DAN KERJA KERAS

DALAM MASYARAKAT

(Studi Kasus pada Gabungan Kelompok Tani Ngudi Subur II Dusun Pandakan,
Desa Blorong, Kecamatan Jumantono, Kabupaten Karanganyar Tahun 2015)

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



Oleh:

MAHRIFATU ROKHANA

A220110024

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BIRO SKRIPSI

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini Pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Sundari. SH.,M.Hum

NIK : 151

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Mahrifatu Rokhana

NIM : A220110024

Fakultas/ Jurusan : FKIP/PPKn

Jenis : IMPLEMENTASI KARAKTER MANDIRI DAN KERJA KERAS
DALAM MASYARAKAT (Studi Kasus pada Gabungan Kelompok
Tani Ngudi Subur II Dusun Pandakan, Desa Blorong, Kecamatan
Jumantono, Kabupaten Karanganyar Tahun 2015)

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dapat dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 1 Juli 2015
Pembimbing,

Dra. Sundari. SH.,M.Hum
NIK: 151

IMPLEMENTASI KARAKTER MANDIRI DAN KERJA KERAS

DALAM MASYARAKAT

(Studi Kasus pada Gabungan Kelompok Tani Ngudi Subur II Dusun Pandakan, Desa Blorong, Kecamatan Jumantono, Kabupaten Karanganyar Tahun 2015)

Mahrifatu Rokhana, A220110024, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015, xvii+105 Halaman
(Termasuk Lampiran)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi karakter mandiri dan kerja keras dalam masyarakat (studi kasus Gabungan Kelompok Tani Ngudi Subur II Dusun Pandakan, Desa Blorong, Kecamatan Jumantono, Kabupaten Karanganyar Tahun 2015). Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Subjek penelitian yang digunakan yaitu ketua dan anggota kelompok tani Ngudi Subur II. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan mengkaji dokumen. Uji keabsahan data yang digunakan yaitu melalui triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi sumber data. Analisis data yang digunakan yaitu model interaktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi karakter mandiri dan kerja keras pada kelompok tani Ngudi Subur II yaitu melakukan pekerjaan dengan sendiri itu mampu mendapatkan hasil yang maksimal serta dapat menghemat pengeluaran biaya dan petani dalam melakukan apapun yang dikerjakan itu memiliki keyakinan yang kuat serta bertanggung jawab terhadap satu hal yaitu bekerja. Hambatan implementasi karakter mandiri dan kerja keras yaitu tanggung jawab pekerja ketika bekerja belum sepenuhnya dilaksanakan dan serangan hama yang menyebabkan kerugian petani. Solusi implementasi karakter mandiri dan kerja keras pada kelompok tani Ngudi Subur II yaitu bekerjasama antar petani, selain itu juga memeriksa alat bercocok tanam serta saling bergotong royong membantu satu sama lain sehingga pekerjaan dapat terselesaikan tepat waktu. Hal lain juga perlunya pengarahan khusus tentang kegiatan pertanian ini, supaya petani dapat saling berbagi informasi satu sama lain.

Kata Kunci: *karakter mandiri, kerja keras, dan petani*

Surakarta, 9 Juli 2015
Peneliti

Mahrifatu Rokhana

PENDAHULUAN

Kemajuan bangsa didasarkan pada karakter yang harus dimiliki oleh generasi penerus. Karakter itu penting, karena banyak masyarakat memiliki kebiasaan-kebiasaan kurang kondusif untuk membangun bangsa yang lebih unggul. Semakin generasi bangsa memiliki bekal karakter yang kuat maka akan lebih maju. Karakter itu sendiri sudah tidak dapat dipungkiri lagi mengenai keberadaannya, karena telah lama hidup di masyarakat maupun lingkungan instansi pemerintahan. Mengingat batas antara dinding sekolah dengan masyarakat sekarang ini menjadi semakin tipis, untuk itulah pendidikan karakter mesti melibatkan masyarakat sekitar sehingga karakter dapat berkembang dengan realistis. Nilai karakter terbagi menjadi 18 macam sebagai bentuk dalam memahami diri sendiri. Berbicara mengenai karakter, yakni ada karakter mandiri dan kerja keras sebagai wujud karakter yang diteliti. Mandiri dapat dimaknai sebagai suatu sikap yang tidak mudah tergantung pada orang lain. Karakter ini bisa dilihat seperti mampu menciptakan suasana yang memberikan kesempatan untuk bekerja mandiri dan melakukan sesuatu sesuai dengan keyakinan. Kerja keras dilakukan dengan cara berangkat pagi pulang sore untuk memenuhi semua kebutuhan serta sangat penting dalam tercapainya pembangunan masyarakat desa yang sejahtera. Pelaksanaan karakter di masyarakat menjadi sangat kurang sebagai akibat dari implitan ekonomi. Semua sibuk memikirkan pemenuhan kebutuhan hidup. Namun dalam kenyataan, karakter mandiri dan kerja keras yang dimiliki warga masyarakat Dusun Pandakan mampu memiliki etos kerja yang tinggi dalam meningkatkan hasil produksi pangan khususnya pada sektor pertanian yang sebagian besar warga sekitar bermata pencaharian sebagai petani.

Ellen G White sebagaimana dikutip Hidayatullah (2010:17) mengemukakan bahwa pembangunan karakter adalah usaha paling penting yang pernah diberikan kepada manusia. Pembangunan karakter merupakan tujuan luar biasa dari sistem pendidikan yang benar. Ada dua pendapat tentang pembentukan atau pembangunan karakter. Pertama, ada yang berpendapat bahwa karakter merupakan sifat bawaan dari lahir yang tidak dapat diubah melalui pendidikan. Kedua,

berpendapat bahwa karakter dapat diubah melalui pendidikan. Pendidikan karakter yang diterapkan dalam lembaga pendidikan menjadi salah satu sarana pembudayaan dan pemanusiaan. Kesenjangan dalam implementasi karakter pada masyarakat desa tidak hanya dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal yang dimiliki oleh pribadi individu. Melainkan karakter itu penting dimiliki oleh diri pribadi seseorang sebagai patokan dalam bertingkah laku di masyarakat. Keberadaan kegiatan gabungan kelompok tani tersebut sangat membantu warga masyarakat khususnya bagi petani untuk mencapai hidup yang lebih sejahtera.

Alasan peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai implementasi karakter mandiri dan kerja keras dalam masyarakat pada Kelompok Tani Ngudi Subur II di Dusun Pandakan, Desa Blorong karena untuk mengembangkan hasil produksi pangan beras melalui karakter mandiri dan kerja keras pada petani. Selain itu dapat meningkatkan pendapatan masyarakat pedesaan yang sebagian besar didasarkan pada kegiatan disektor pertanian. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dipandang cukup penting untuk melakukan penelitian tentang “Implementasi Karakter Mandiri dan Kerja Keras dalam Masyarakat (Studi kasus pada Gabungan Kelompok Tani Ngudi Subur II Dusun Pandakan, Desa Blorong, Kecamatan Jumantono, Kabupaten Karanganyar Tahun 2015)”.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi karakter mandiri pada gabungan kelompok tani Ngudi Subur II Dusun Pandakan, Desa Blorong, Kecamatan Jumantono, Kabupaten Karanganyar Tahun 2015?
2. Bagaimana implementasi karakter kerja keras pada gabungan kelompok tani Ngudi Subur II Dusun pandakan, Desa Blorong, Kecamatan Jumantono, kabupaten Karanganyar Tahun 2015?
3. Apa saja yang menjadi hambatan dalam mengimplementasikan karakter mandiri dan kerja keras pada gabungan kelompok tani Ngudi Subur II Dusun

Pandakan, Desa Blorong, Kecamatan Jumantono, Kabupaten Karanganyar Tahun 2015?

4. Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan dalam mengimplementasikan karakter mandiri dan kerja keras pada gabungan kelompok tani Ngudi Subur II Dusun Pandakan, Desa Blorong, Kecamatan Jumantono, kabupaten Karanganyar Tahun 2015?

Adapun tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi karakter mandiri padagabungan kelompok tani Ngudi Subur II Dusun Pandakan, Desa Blorong, Kecamatan Jumantono, Kabupaten Karanganyar Tahun 2015.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi karakter kerja keras pada gabungan kelompok tani Ngudi Subur II Dusun Pandakan, Desa Blorong, Kecamatan Jumantono, Kabupaten Karanganyar Tahun 2015.
3. Untuk mendeskripsikan hambatan dalam mengimplementasikan karakter mandiri dan kerja keras pada gabungan kelompok tani Ngudi Subur II Dusun Pandakan, Desa Blorong, Kecamatan Jumantono, Kabupaten Karanganyar Tahun 2015.
4. Untuk mendeskripsikan solusi dalam mengimplementasikan karakter mandiri dan kerja keras pada gabungan kelompok tani Ngudi Subur II Dusun Pandakan, Desa Blorong, Kecamatan Jumantono, Kabupaten Karanganyar Tahun 2015.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini adalah Dusun Pandakan, Desa Blorong, Kecamatan Jumantono, Kabupaten Karanganyar. Tahap pelaksanaan kegiatan sejak persiapan sampai dengan penulisan laporan penelitian secara keseluruhan dilakukan selama kurang lebih empat bulan, yaitu dimulai pada bulan Februari sampai dengan Mei 2015. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, karena penelitian ini mempelajari kejadian secara relevan mengenai implementasi karakter mandiri dan kerja keras dalam masyarakat (studi kasus pada Gabungan Kelompok Tani Ngudi Subur II Dusun Pandakan, Desa Blorong, Kecamatan. Jumantono, Kabupaten. Karanganyar Tahun 2015). Penelitian ini juga mengimpun data-data serta memperoleh pemahaman dari kasus-kasus terkait dengan peristiwa maupun

kegiatan lainnya yang terikat oleh tempat dan waktu. Subjek dalam penelitian ini adalah Ketua dan Anggota Gabungan Kelompok Tani Ngudi Subur II Dusun Pandakan. Berdasarkan rumusan di atas, yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah implementasi karakter mandiri dan kerja keras pada Gabungan Kelompok Tani Ngudi Subur II Dusun Pandakan, Desa Blorong, Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar Tahun 2015. Sumber data dalam penelitian ini meliputi informan atau narasumber, tempat atau lokasi, serta arsip maupun dokumen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dapat dengan observasi (pengamatan), wawancara, dan mengkaji dokumen. teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik pengumpulan data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif. Adapun langkah-langkah teknik analisis data model interaktif adalah sebagai berikut: Pengupulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles dan Huberman, 1992:12-19). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan telaah dokumen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Karakter Mandiri pada Gabungan Kelompok Tani Ngudi Subur II Dusun Pandakan, Desa Blorong, Kecamatan Jumantono, Kabupaten Karanganyar Tahun 2015.

Pelaksanaan karakter mandiri dalam kegiatan petani mampu menumbuhkan rasa penuh keyakinan seseorang untuk dapat bekerja secara mandiri. Mandiri adalah seseorang mampu bekerja dengan sungguh-sungguh tanpa tergantung dengan orang lain. Bentuk implementasi mandiri pada kelompok tani dapat diamati dengan melakukan kegiatan seperti menyemprot tanaman/ memupuk dan mencabut rumput. Kegiatan ini dapat mereka lakukan sendiri tanpa harus meminta bantuan orang lain. Biasanya melakukan sesuatu dengan mandiri lebih membuat petani yakin akan hasil tanam yang jauh lebih baik. Disamping itu juga membuat pengeluaran biaya untuk bercocok tanam yang jauh lebih sedikit.

2. Implementasi Karakter Kerja Keras pada Gabungan Kelompok Tani Ngudi Subur II di Dusun Pandakan, Desa Blorong, Kecamatan Jumantono, Kabupaten Karanganyar Tahun 2015.

Kerja keras anggota kelompok tani biasanya dapat diamati dengan berkerja sungguh-sungguh, pantang menyerah dan selalu bertanggung jawab akan pekerjaannya. Bentuk pelaksanaan kerja keras petani misalnya mulai dari pengolahan tanah, membuat persiapan benih untuk bertanam, dan memupuk tanaman hingga panen. Semua hal tersebut dilakukan dengan rasa pantang menyerah yang tinggi. Petani juga mampu mengelola waktu bercocok tanam dengan baik agar hasil bercocok tanam dapat sesuai harapannya.

3. Hambatan dalam Mengimplementasikan Karakter Mandiri Dan Kerja Keras pada Gabungan Kelompok Tani Ngudi Subur II Dusun Pandakan, Desa Blorong, Kecamatan Jumantono, Kabupaten Karanganyar Tahun 2015.

Pelaksanaan karakter mandiri dan kerjakeras ditemui hambatan dalam hal ketika bekerja kurangnya rasa tanggung jawab dan pemeriksaan setiap pekerjaan yang akan dilakukan oleh petani. Dimana menyelesaikan tugas dengan penuh rasa tanggung jawab, menciptakan kerja yang mandiri, dan memeriksa pekerjaan itu termasuk salah satu indikator dari kedua karakter tersebut. Selain itu setiap anggota satu dengan yang lain belum tentu mempunyai satu pemikiran yang sama, biasanya hal ini membuat perbedaan pendapat satu sama lain dalam hal bertani.

4. Solusi dalam Mengimplementasikan Karakter Mandiri Dan Kerja Keras pada Gabungan Kelompok Tani Ngudi Subur II Dusun Pandakan, Desa Blorong, Kecamatan Jumantono, Kabupaten Karanganyar Tahun 2015.

Pelaksanaan karakter mandiri dan kerja keras mampu menyelesaikan hambatan yang ada seperti bekerjasama antar petani, selain itu juga memeriksa alat bercocok tanam serta saling bergotong royong membantu satu sama lain sehingga pekerjaan dapat terselesaikan tepat waktu. Lain halnya dengan perbedaan pendapat maka solusi yang dapat menyelesaikannya yaitu dengan mengadakan perkumpulan anggota petani agar diberikan pengarahan langsung dari pihak pertanian. Selain dapat mempererat petani satu dengan yang lain juga dapat bertukar informasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Implementasi Karakter Mandiri pada Gabungan Kelompok Tani Ngudi Subur II Dusun Pandakan, Desa Blorong, Kecamatan Jumantono, Kabupaten Karanganyar Tahun 2015.

Karakter sesungguhnya sudah melekat pada diri individu seorang petani. Pelaksanaan karakter mandiri dalam kegiatan petani mampu menumbuhkan rasa penuh keyakinan seseorang untuk dapat bekerja secara mandiri. Mandiri adalah seseorang mampu bekerja dengan sungguh-sungguh tanpa tergantung dengan orang lain. Bentuk implementasi mandiri pada kelompok tani dapat diamati dengan melakukan kegiatan seperti menyeprot tanaman/ memupuk dan mencabut rumput. Kegiatan ini dapat mereka lakukan sendiri tanpa harus meminta bantuan orang lain.

2. Implementasi Karakter Kerja Keras pada Gabungan Kelompok Tani Ngudi Subur II Dusun Pandakan, Desa Blorong, Kecamatan Jumantono, Kabupaten Karanganyar Tahun 2015.

Kerja keras merupakan upaya yang dilakukan seseorang dalam bekerja dengan sungguh-sungguh. Kegiatan ini mampu membuat petani untuk mempunyai jiwa pantang menyerah yang dapat memperoleh hasil yang bagus. Bentuk pelaksanaan kerja keras pada kelompok tani dapat diamati seperti melakukan kegiatan dengan tepat waktu, mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya.

3. Hambatan dalam Mengimplementasikan Karakter Mandiri Dan Kerja Keras pada Gabungan Kelompok Tani Ngudi Subur II Dusun Pandakan, Desa Blorong, Kecamatan Jumantono, Kabupaten Karanganyar Tahun 2015.

Suatu hambatan dalam setiap tindakan maupun perilaku yang dilakukan dikehidupan sehari-hari pastinya ada. Namun pelaksanaan karakter mandiri dan kerjakeras ditemui hambatan dalam hal ketika bekerja kurangnya rasa tanggung jawab dan pemeriksaan setiap pekerjaan yang akan dilakukan oleh petani. Dimana menyelesaikan tugas dengan penuh rasa tanggung jawab, menciptakan kerja yang mandiri, dan memeriksa pekerjaan itu termasuk salah satu indikator dari kedua karakter tersebut.

4. Solusi dalam Mengimplementasikan Karakter Mandiri Dan Kerja Keras pada Gabungan Kelompok Tani Ngudi Subur II Dusun Pandakan, Desa Blorong, Kecamatan Jumantono, Kabupaten Karanganyar Tahun 2015.

Solusi merupakan suatu cara penyelesaian agar permasalahan dapat terpecahkan. Pelaksanaan karakter mandiri dan kerja keras mampu menyelesaikan hambatan yang ada seperti bekerjasama antar petani, selain itu juga memeriksa alat bercocok tanam serta saling bergotong royong membantu satu sama lain sehingga pekerjaan dapat terselesaikan tepat waktu.

SARAN

1. Kepada Ketua Kelompok Tani
2. Kepada Anggota Kelompok Tani
3. Kepada Penelitian Berikutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayatullah, M Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter membangun bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Hidayatullah, M Furqon. 2010. *Guru sejati membangun insan berkarakter kuat dan cerdas*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Miles, Mathew B. dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.